



Perawatan Tubuh pada Hari Jumat dalam Al Kutub As Sittah (Kajian Tematik Hadis)

Khairatul Nisa^{1*}, Afdilla Nisa²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: nisakhairatul0111@gmail.com¹, afdillanisa@uinbukittinggi.ac.id²

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Korespondensi penulis: nisakhairatul0111@gmail.com

Abstract. *This research highlights Islam's concern for health, particularly the aspect of taking care of the body on Friday. Hadiths in al-Kutub as-Sittah recommend practices such as bathing, using a tooth-stick, wearing perfume, and wearing the best clothes. Sunan Ibn Majah's hadith mentions bathing, dressing in the best clothes, and wearing perfume, while Muslim's narration adds tooth-stick. This study aims to understand the status and understanding of these traditions to provide theoretical and practical benefits. Using the literature research method with a thematic approach (maudhui), the analysis begins with the takhrij of the hadith using the book al-Mu'jam al-Mufahras li Alfadz al-Hadith. The research assesses the quality of the hadith as hasan, but because it is supported by Sahih Bukhari and Muslim, it rises to shahih lighairihi. An understanding of the Hadith shows the importance of maintaining cleanliness and respect for Friday through bathing such as taking a janabah bath, using a toothbrush, wearing fragrances to boost confidence, and wearing the best clothes. Friday is considered special, so taking care of the body according to the Prophet's guidance is a form of respect for it.*

Keywords: *Body Care, Friday, Hadith.*

Abstrak. Penelitian ini menyoroti perhatian Islam terhadap kesehatan, khususnya aspek perawatan tubuh pada hari Jumat. Hadis-hadis dalam al-Kutub as-Sittah menganjurkan praktik seperti mandi, bersiwak, memakai wewangian, dan mengenakan pakaian terbaik. Hadis Sunan Ibnu Majah menyebutkan mandi, berpakaian terbaik, dan memakai wewangian, sementara riwayat Muslim menambahkan bersiwak. Penelitian ini bertujuan memahami status dan pemahaman hadis-hadis tersebut untuk memberikan manfaat teoritis dan praktis. Menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan tematik (maudhui), analisis dimulai dengan takhrij hadis menggunakan kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfadz al-Hadits. Penelitian menilai kualitas hadis sebagai hasan, tetapi karena didukung oleh Shahih Bukhari dan Muslim, naik menjadi shahih lighairihi. Pemahaman terhadap hadis menunjukkan pentingnya menjaga kebersihan dan penghormatan terhadap hari Jumat melalui mandi seperti mandi janabah, bersiwak, memakai wewangian untuk meningkatkan kepercayaan diri, dan mengenakan pakaian terbaik. Hari Jumat dianggap istimewa, sehingga perawatan tubuh sesuai tuntunan Nabi SAW menjadi wujud penghormatan terhadapnya.

Kata kunci: Perawatan Tubuh, Hari Jumat, Hadis.

1. LATAR BELAKANG

Perawatan tubuh ialah salah satu pandangan berarti dalam kehidupan tiap hari akan melingkupi kebersihan, kesehatan, serta keselamatan orang. Dalam kondisi Islam, pemeliharaan badan tidak cuma diamati selaku bagian atas kebersihan raga namun pula mempunyai format kebatinan akan mendalam.. Bisa diamati pula kalau seorang akan segar atas cara raga serta pula badannya mereka sanggup melaksanakan kegiatan tiap hari atas cara wajar, perihal ini diakibatkan sebab mereka melindungi badan cocok anutan agama Islam akan

diperintahkan atas mereka selaku ilustrasi ialah mandi, begitu juga firman Allah dalam Q. S At-Taubah bagian 108.

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رَجُلٌ يَجْعَلُونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Maksudnya: "Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.

Bagian ini menarangkan kalau Allah amat menyukai hamba-Nya yang menjaga kebersihan melindungi kebersihan. Perihal ini dibuktikan atas terdapatnya air buat menyertu, dan langgar akan dipakai selaku tempat buat sholat, berdzikir, serta mensterilkan diri selaku wujud pendekatan atas Allah. Pemeliharaan badan yakni bagian atas perintah Allah atas hamba-hamba-Nya, akan diberi peluang buat menjaga badan mereka atas penuh intensitas.

Salah satu waktu yang akan memperoleh keutamaan spesial dalam perihal perawatan tubuh dalam Islam yakni hari Jumat, hari Jum'at juga mempunyai peran akan eksklusif dalam agama Islam bila seseorang mukmin memandang arti serta historisnya hingga hendak ditemui peristiwa-peristiwa berarti serta amat bernilai untuk pemeluk Mukmin akan sudah dipaparkan dalam hadits riwayat Shahih Mukmin. Sebagian insiden berarti akan sudah serta hendak terjalin atas hari Jumat antara lain: diciptakannya mentari, diciptakannya Rasul Adam AS, dimasukkannya Rasul Adam AS ke dalam kaakanan, dikeluarkannya Rasul Adam atas kaakanan, serta atas hari itu pula hendak terjalin akhir zaman.

Perawatan tubuh pada hari Jum'at tercantum salah satu ibadah akan amat direkomendasikan buat dicoba atas hari itu semacam mandi, mengenakan wewangian, bersiwak serta mengenakan busana terbaik, Selanjutnya ini juga hendak dipaparkan hadits akan terpaut atas perawatan tubuh ataupun imbauan akan dicoba atas hari Jumat:

حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ وَحَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ ابْنِ عَجَلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَحْسَنَ غَسْلَهُ وَتَطَهَّرَ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ فَأَحْسَنَ طَهْرَهُ وَوَلَيْسَ مِنْ أَحْسَنِ نِيَابِهِ وَمَسَّ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِنْ طَيِّبٍ أَهْلِهِ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ وَلَمْ يَلْغُ وَلَمْ يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى

Maksudnya: Telah menceritakan kepada kam Sahl bin Abu Sahlil Muhammad keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Qaththan dari Ibnu Ajlan dari Sa'id Al Maqburi dari Bapakny dari Abdullah bin Wadi'ah dari Abu Dzar dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Barangsiapa mandi di hari Jumat dan membaguskan mandinya, lalu bersuci dan membaguskan cara bersucinya, lalu memakai

pakaian terbaiknya dan memakai wewangian, setelah itu menghadiri shalat Jumat, tidak melakukan perbuatan sia-sia atau memisahkan antara dua orang, maka akan diampuni semua dosanya antara Jumat tersebut hingga Jumat berikutnya.

و حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَّادٍ الْعَامِرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ أَبِي هِلَالٍ وَبُكَيْرَ بْنَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ الْأَشَجَّ حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ الْمُكَدِّرِ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ
 إِلَّا أَنْ بُكَيْرًا لَمْ يَذْكُرْ عَبْدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ غُسُلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ وَسِوَالِكٍ وَيَمَسُّ مِنَ الطَّيِّبِ مَا قَدَرَ عَلَيْهِ
 الرَّحْمَنُ وَقَالَ فِي الطَّيِّبِ وَلَوْ مِنْ طَيِّبِ الْمَرْأَةِ

Maksudnya: Dan telah menceritakan kepada kami Amru bin Sawwad Al Amiri telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb telah mengabarkan kepada kami Amru bin Harits bahwa Sa'id bin Abu Hilal dan Bukair bin Al Asyaj keduanya telah menceritakan kepadanya dari Abu Bakr bin Al Munkadir dari Amru bin Sulaim dari Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri dari bapaknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mandi pada hari Jumat adalah wajib bagi setiap muslim yang muhtalim (telah dewasa). Begitu pula menggosok gigi, memakai wewangian sekedar yang dapat ia lakukan." Kemudian Bukair tidak menyebutkan Abdurrahman .Dan ia berkata: berkenaan dengan wewangian: "Meskipun dengan wewangian wanita.

Kedua perkataan nabi di atas menginformasikan aplikasi pemeliharaan badan kala seorang mau melaksanakan shalat Jumat. Dalam perkataan nabi riwayat Sunan Ibnu Majah wujud pemeliharaan badan akan direkomendasikan ialah mandi, mengenakan busana akan terbaik serta pula mengenakan wewangian kala akan melakukan shalat Jumat, sedangkan dalam perkataan nabi riwayat Mukmin meningkatkannya atas siwak.

Berpangkal atas perkataan nabi akan sudah dipaparkan diatas penulis tertarik mengangkat judul mengenai perawatan tubuh pada hari Jum'at dalam kitab Al-Kutub As-Sittah , Oleh sebab itu berhubungan atas "Perawatan Tubuh Pada Hari Jum'at Dalam al-Kutub as-Sittah (Kajian Tematik Hadis).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (library Research). penelitian daftar pustaka ialah penelitian akan seluruh referensinya ataupun data- datanya berawal atas akta, bagus itu novel, skripsi, harian, dokumen, gambar, serta lain- lain.

Penelitian ini dalam menjelaskan hadis- hadis mengenai perawatan tubuh pada hari Jum'at menggunakan kitab Mu' jam Mufarras fi Al- Hafz Al- Hadist Nabawi, serta pula tata cara akan dipakai dalam penelitian ini atas tata cara takhrij ada pula langkah- langkah atas tata cara itu:

- a. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas.
- b. Menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal maupun secara makna melalui kegiatan takhrij al- hadis.
- c. Melakukan kategorisasi berdasarkan kandungan hadis dengan memperhatikan kemungkinan perbedaan peristiwa wurud-nya hadis dan perbedaan periwayatan hadis.
- d. Melakukan kegiatan i'tibar dengan melengkapi seluruh sanad.
- e. Melakukan penelitian sanad yang meliputi penelitian kualitas pribadi pribadi perawi, kapasitas intelektualnya dan metode periwayatan yang digunakan.
- f. Melakukan penelitian matan yang meliputi kemungkinan adanya illat (cacat) dan syaz (kejanggalan).
- g. Mempelajari tema-tema yang mengandung arti serupa.
- h. Membandingkan berbagai syarah hadis.
- i. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis atau ayat-ayat pendukung.
- j. Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Status Hadis Perawatan Tubuh pada hari Jum'at dalam Al Kutub As Sittah

1) Takhrij Hadis

lafaz perkataan nabi akan hendak pengarang telusuri berhubungan atas perawatan tubuh pada hari Jum'at penulis memakai lafaz selaku selanjutnya:

مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَحْسَنَ غُسْلَهُ وَتَطَهَّرَ فَأَحْسَنَ طَهْوَرَهُ وَلَيْسَ مِنْ أَحْسَنِ ثِيَابِهِ وَمَسَّ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِنْ طَيِّبٍ أَهْلِهِ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ وَلَمْ يَلْعُغْ وَلَمْ يَفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ غُورَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْآخَرَ

Perkataan nabi itu juga berhubungan atas perawatan tubuh pada hari Jum' at akan setelah itu pengarang melaksanakan takhrij perkataan nabi atas tata cara bi lafzi atas buku Mu' jam Al- Mufahras li Al- Faz Al- Hadis an- Nabawi.

Pengelompokan perkataan nabi erawatan tubuh pada hari Jum' at dalam kitab *al Kutub as Sittah*.

Ada pula ditemukan sesuai hadis yang berkaitan dengan hadis perawatan tubuh pada hari Jumat di kitab Shahih bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Tirmidzi, Sunan An-Nasai, Sunan Ibnu Majah.

Ada pula pengelompokan hadis nabi atas asal tutur طهر ditemui cocok perkataan nabi akan berhubungan atas perkataan nabi perawatan tubuh badan pada hari Jum' at di buku Shahih bukhari buku الْجُمُعَةِ no 6, laman 4 no perkataan nabi 834, Shahih Mukmin dalam buku الْجُمُعَةِ ayat mandi atas hari Jum' at, bersiwak serta mengenakan wewangian,

laman 132 atas no perkataan nabi 1400.

Ada pula pengelompokan perkataan nabi atas asal tutur لیس ditemui perkataan nabi akan berhubungan atas perkara mengenakan busana terbaik atas hari Jum' at di buku pangkal ialah buku Sunan Abu Dawud buku صلاة no 213 laman 128 atas no perkataan nabi 910.

Dalam analisa ini, rute sanad akan diawasi ialah Sunan Ibnu Majah. Di dalam riwayat rute sanad Sunan Ibnu Majah ada 7 perawi akan hendak diawasi antara lain: Jundub bin Junadah, Abdullah bin Wahab, Kaisan, Sa' id bin Kaisan, Muhammad Ajlan, Yahya bin Sa' id, Sahal bin Sahal.

Adapun tinjauan kemuttasilan sanad pada hadis perawatan tubuh pada hari Jumat di dalam kitab *al Kutub As Sittah* yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah menyimpulkan bahwasannya semua sanad yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah tersebut dapat dijadikan hujjah atau dalil, hal ini didasarkan pada penilaian para ulama dan kritikus hadis yang mengakui kehujjahan Ibnu Majah tanpa adanya keraguan sedikit pun terhadapnya. Semua sanad yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah bersambung dengan jelas antara guru dan muridnya, pujian dan komentar terhadap Sunan Ibnu Majah dapat dinilai dari kualitas dan kompetensi pribadi para perawinya diketahui bahwasannya semua perawi yang meriwayatkan hadis ini adalah *laisa bihi ba'as* (tidak ada masalah padanya), *tsiqah* (terpercaya), dan *Shiddiq* (berkata dengan benar).

Hadis ini juga memenuhi lima syarat dalam penerimaan hadis dikarenakan berdasarkan periwayatannya dapat dikatakan hadis ini muttasil (*bersambung*) karena mulai dari mukharrij yang menerima hadis sampai tingkatan sahabat itu bersambung hal ini dapat diketahui bahwa antara satu rawi dan rawi berikutnya mempunyai hubungan guru dan murid yang menandakan adanya pertemuan antara masing-masing perawi dalam meriwayatkan hadis.

Walaupun jika dilihat dari sighthat *Tahammul wa Ada'* nya yang menggunakan lambang حد ثنا yang mengindikasikan terjadinya pertemuan langsung antar rawi dan ada juga dengan sighthat عن yang mengindikasikan tidak adanya pertemuan antar perawi.

Pemahaman Hadis Perawatan Tubuh Atas hari Jum'at dalam al-Kutub as-Sittah

Selanjutnya yakni sebagian nilai penting akan ditemui atas uraian berpangkal atas kitab-kitab itu:

1) bentuk bentuk dan tatacara perawatan tubuh

a. Mandi

Hadis-hadis mengenai perawatan tubuh pada hari Jum'at yakni tentang kewajiban mandi ketika hendak melaksanakan shalat Jum'at yang terdapat dalam enam kitab sumber hadis, dan juga diwajibkan atas seseorang tersebut yang hendak pergi shalat Jum'at maka diwajibkan untuknya mandi dan juga apabila seseorang tersebut mandi sebelum subuh maka tidak cukup baginya untuk shalat Jum'at karena ia mandi sebelum waktunya tiba.

Apabila seseorang tersebut mandi pada hari Jum'at maka mereka mandi seperti mandinya janabah (*junub*) dan seseorang tersebut pun akan mendapatkan pahala dengan melakukannya, meskipun ia tidak dalam keadaan junub, tetapi para ulama menyebutkan bahwa jika seseorang junub karena jima' maka itulah yang lebih afdhal. (Muhammad Bin Shalih, 2016). Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Shahih Bukhari nomor hadis 832.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيِّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَانَتْ مَقْرَبَةٌ بَدَنَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَانَتْ مَقْرَبَةً وَقَرَّبَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ فَكَانَتْ مَقْرَبَةً وَقَرَّبَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَانَتْ مَقْرَبَةً وَقَرَّبَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَانَتْ مَقْرَبَةً وَيُضَاعَفُ فَإِذَا حَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتْ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata: telah mengabarkan kepada kami Malik dari Sumayya mantan budak Abu Bakar bin 'Abdurrahman, dari Abu Shalih As Saman dari Abu Hurairah ,bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa mandi pada hari Jum'at sebagaimana mandi janabah, lalu berangkat menuju Masjid, maka dia seolah berkorban seekor unta. Dan barangsiapa datang pada kesempatan (saat) kedua maka dia seolah berkorban seekor sapi. Dan barangsiapa datang pada kesempatan (saat) ketiga maka dia seolah berkorban seekor kambing yang bertanduk. Dan barangsiapa datang pada kesempatan (saat) keempat maka dia seolah berkorban seekor ayam. Dan barangsiapa datang pada kesempatan (saat) kelima maka dia seolah berkorban sebutir telur. Dan apabila imam sudah keluar (untuk memberi khuthbah), maka para Malaikat hadir mendengarkan dzikir (khuthbah tersebut)".(

Berdasarkan hadis dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa mandi pada hari Jumat sebagaimana mandi janabah

b. Bersiwak

Adapun riwayat yang mengatakan apabila seseorang tersebut bersiwak yang dikhususkannya pada hari Jum'at itu termasuk bagian dari menghias yang zhahir dengan perintah mandi, membersihkan badan dan juga memakai minyak wangi, dilanjutkan juga dengan anjuran untuk membersihkan mulut yang merupakan tempat berdzikir dan munajat kepada Allah serta menghilangkan bau mulut. (Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2013) Bersiwak pun dianjurkan pada keadaan yang disunnahkan, diantaranya adalah :

- 1) Saat bangun dari tidur
- 2) Saat berwudhu ketika hendak shalat
- 3) Saat akan melaksanakan shalat
- 4) Saat akan mengerjakan shalat malam

c. Mengenakan wewangian.

Hadis-hadis yang berkaitan dengan perawatan tubuh pada hari Jum'at yakni memakai wewangian yang terdapat dalam dua kitab sumber hadis yakni Shahih Muslim dan juga Shahib Bukhari.

Adapun tujuan Islam memerintahkan setiap seseorang menggunakan wewangian agar badan atau yang melekat menjadi harum terutama jika seseorang tersebut memakainya ketika hendak melaksanakan shalat maka orang lain yang berdekatan dengan kita tidak terganggu dengan aroma yang keluar, sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Shahih Muslim nomor 834 dalam bab memakai wewangian.

حَدَّثَنَا آدَمُ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذُنَيْبٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ وَدِيعَةَ عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ وَيَدْهِنُ مِنْ دُهْنِهِ أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيبٍ بَيْنَهُ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يَفْرَقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ثُمَّ يُصَلِّي مَا كُتِبَ لَهُ ثُمَّ يَنْصِتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Adam berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b dari Sa'id Al Maqburi berkata: telah mengabarkan kepadaku Bapakku dari Ibnu Wadi'ah dari Salman Al Farsi berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Tidaklah seorang laki-laki mandi pada hari Jum'at lalu bersuci semaksimal mungkin, memakai wewangian miliknya atau minyak wangi keluarganya, lalu keluar rumah menuju Masjid, ia tidak

memisahkan dua orang pada tempat duduknya lalu dia shalat yang dianjurkan baginya dan diam mendengarkan khutbah Imam, melainkan dia akan diampuni dosa-dosanya yang ada antara Jum'atnya itu dan Jum'at yang lainnya''.

Hadis tersebut menjelaskan beberapa hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang akan melaksanakan shalat Jum'at dan juga memakai wewangian pada hari Jum'at yang dimulai dengan mandi serta memakai wewangian agar aroma tubuhnya selalu segar dan harum.

d. memakai pakain terbaik

Hadis yang berkaitan dengan perawatan tubuh pada hari Jum'at adalah dengan memakai pakaian terbaik yang terdapat dalam satu kitab sumber hadis yakni dari Sunan Abu Dawud. Oleh karena itu, apabila ada kesempatan ketika seseorang melaksanakan shalat Jum'at disunnahkan bagi mereka untuk mandi pada hari Jum'at dan juga memakai pakain terbaiknya ketika hendak melaksanakan shalat terutama pada hari Jum'at itu sendiri, dikarenakan hari Jum'at tersebut merupakan hari besarnya Umat Islam.

Adapun riwayat yang menjelaskan tentang memakai pakaian terbaik pada hari Jum'at yang terdapat *al-Kutub as-Sittah* menunjukkan bahwa hendaknya seseorang memakai pakaian terbaik pada hari Jum'at karena merupakan salah satu hari besar umat Islam, demikian pula untuk hari Ied hendaknya seseorang memakai pakaian terbaiknya karena Allah menyukai keindahan. Sementara itu riwayat lain mengatakan memakai pakaian pada hari Jumat yang berarti ia memakainya pada saat itu dan pada saat hari besar lainnya. Hal ini tidak menjadi amalan shaleh jika dilakukan bukan karena penghormatan kepada hari Jum'at dengan memakai sesuatu yang tidak dipakai di hari lain. Pakaian terbaik yang dianjurkan pada hari Jum'at tersebut adalah memakai pakaian serba putih. Hal ini bermula dari anjuran Rasulullah saw untuk menghadiri shalat Jum'at dengan pakaian terbaik

Hadis- hadis akan berhubungan atas pemeliharaan badan atas hari Jum' at yakni atas mengenakan busana terbaik akan hadisnya itu pula ada dalam buku Sunan Abu Dawud dalam buku صلاة no 213 laman 128 atas no perkataan nabi 910.

Ada pula riwayat akan menarangkan mengenai mengenakan busana terbaik atas hari Jum' at itu akan ada didalam buku perkataan nabi al- kuttubu as- sittah hal mengenakan busana terbaik membuktikan kalau seharusnya seorang mengenakan busana terbaik atas hari Jum' at sebab hari itu ialah salah satu hari besar pemeluk Islam, begitu pula buat hari Ied seharusnya seorang mengenakan busana terbaiknya sebab

Allah menggemari keelokan paling utama untuk seorang akan mengenakan busana terbaik atas hari Jum'at.

Ada pula riwayat lain berkata mengenakan busana atas hari Jum'at akan berarti beliau memanfaatkannya atas dikala itu serta atas dikala hari besar akan lain membuktikan kalau perihal ini tidak jadi ibadah shaleh bila bukan sebab hidmat keatasnya disebabkan hari itu membuktikan berartinya mengenakan busana terbaik serta menonjolkannya buat sesuatu akan tidak digunakan di hari lain.

2) Hikmah perawatan tubuh pada hari Jum'at

Hadis telah memberikan pemahaman mengenai perawatan Tubuh pada hari Jum'at diantaranya; *Pertama*, mandi yang dilakukan pada hari Jum'at ketika seseorang hendak melaksanakan shalat maka dari itu mereka dianjurkan untuk mandi seperti halnya mandi janabah sebelum berangkat shalat Jum'at dan mandi tersebut pun mencerminkan rasa komitmen terhadap kebersihan yang merupakan bagian dari Iman terutama dilakukan pada hari Jum'at. *Kedua*, bersiwak juga termasuk hal yang dianjurkan pada hari Jum'at ketika hendak melaksanakan shalat dan juga bersiwak ini dapat membantu membersihkan gigi dan mulut. Dan juga bersiwak tersebut pun termasuk merupakan amalan- amalan yang dikhususkan pada hari Jum'at ini pun membantu mencegah penyebaran penyakit dan infeksi dan juga perawatan tubuh yang dilakukan pada hari Jum'at mendatangkan dampak yang sangat besar terhadap kesehatan individu seseorang. *Ketiga*, memakai wewangian pada hari Jum'at sangat dianjurkan disebabkan jika seseorang memakai wewangian pada saat hendak melaksanakan shalat Jum'at itu dapat meningkatkan rasa percaya diri dan juga membuat seseorang merasa lebih baik tentang dirinya sendiri tetapi juga menciptakan kesan positif di hadapan orang lain. *Keempat*, apabila seseorang akan melaksanakan shalat Jum'at hendaklah seseorang tersebut memakai pakaian terbaik yang dimilikinya sebagaimana hadis menjelaskan dan pada hari tersebut pun termasuk salah satu hari yang istimewa daripada hari lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menguraikan hadis-hadis tentang perawatan tubuh pada hari Jumat berdasarkan kajian tematik dalam al-Kutub as-Sittah. Berdasarkan proses takhrij, klasifikasi, serta analisis sanad dan matan, disimpulkan bahwa mayoritas hadis yang diteliti memiliki kualitas shahih. Adapun hadis dengan perawi yang bermasalah diklasifikasikan sebagai hasan karena didukung oleh hadis lain dari Shahih Bukhari dan Muslim, sehingga tingkatannya

menjadi shahih lighairihi. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas hadis-hadis terkait perawatan tubuh pada hari Jumat, termasuk yang diriwayatkan dalam Sunan Ibnu Majah, tetap terjaga dan dapat dijadikan rujukan.

Pemahaman terhadap hadis-hadis tersebut menyoroti tata cara dan hikmah perawatan tubuh pada hari Jumat. Tata cara yang diajarkan meliputi mandi sebelum shalat Jumat yang bersifat wajib, bersiwak sebagai kebiasaan yang dianjurkan sebelum shalat, penggunaan wewangian meskipun tidak wajib bagi yang tidak memilikinya, serta mengenakan pakaian terbaik untuk menghormati hari Jumat sebagai hari besar umat Islam. Hikmah dari perawatan tubuh ini mencakup menjaga kebersihan dan kesegaran jasmani, meningkatkan rasa percaya diri, serta memuliakan ibadah Jumat sebagai bentuk penghormatan terhadap ajaran Rasulullah SAW.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiah. (2023). Aplikasi thaharah dalam mengatur hidup bersih. *Harian Pembelajaran Berkepribadian*, 4.
- Ahmad, A. (n.d.). Tata cara tematik dalam analisis perkataan nabi. *Universitas Islam Negeri Makassar*.
- Amirah, N. D. A. (2023). Melindungi kesehatan badan dalam perspektif Islam. *Religion: Agama, Sosial, Serta Adat*, 1, 374–377.
- Asy'ats, A. D. S. bin Al-. (n.d.). *Sunan Abu Dawud*. Baghdad: Al-Maktabah Wa Matb'ah Mustahfi.
- Aurahma, M. (2022). Perempuan pekerjaan dalam Al-Qur'an perspektif mufassir kontemporer. *Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*.
- Hajjaj, A. H. M. bin al-. (1981). *Shahih Mukmin*. Dar Fikr.
- Haqq, A. A. T. M. S. Al-. (n.d.). *Aunul Ma'bud Syarah Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Hari, E. N. (2015). Akibat pemakaian mangir zaitun ke atas pemeliharaan kulit badan. *Universitas Negeri Atasng*.
- Ira, M. (2018). Riset perkataan nabi tematik. *Al-Bukhari: Harian Ilmu Perkataan Nabi*, 1, 193–194.
- Kaelan. (2010). *Tata cara riset agama kualitatif interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mensink, A. J., & Wensinck, J. P. (1995). *Al-Mu'jam Al-Mufahras Lil Hafidz Perkataan Nabi Nabawi*. Leiden: E. J. Brill.

- Muh. Anis, Dkk. (2020). Shalat serta khutbah Jum'at di Sinjai. *Harian Arena: Alat Intelektual Mukmin Serta Edukasi Rohani*, 6, 59.
- Musthofa, A. (2004). *Buat apa berpantang: Science fasting*. Surabaya: Lotus Press.
- Romli, A. C. (1996). *Jum'at, kasus shalat*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Salim, A. R. K. bin A. (2008). *Fikih thaharah*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Sukarni. (2011). *Fiqh area hidup*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Utsaimin, M. B. S. Al-. (2016). *Syarah Shahih Bukhari*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Wahyudi, M. N. (2015). Sikap hidup segar serta segar dalam perspektif Al-Qur'an. *Universitas Islam Negeri Orang Tua Songo Semarang*.
- Yazid, A. H. A. A. M. bin. (2008). *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Fikr.